



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN KONSEP DIRI DALAM LIRIK LAGU  
DARI BEYOND THE SCENE (BTS) Studi Analisis  
Semiotika Roland Barthes**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

**Oleh:**

**Diyani Rizky Djulia Radityama**

**NIM. B05217021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diyani Rizky Djulia Radityama

NIM : B05217021

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Self Concept Dalam Lirik Lagu Dari Beyond The Scene (Bts) (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 28 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Diyani Rizky Djulia Radityama

NIM.B05217021

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Diyani Rizky Djulia Radityama  
NIM : B05217021  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pesan Konsep Diri dalam Lirik Lagu dari  
Beyond The Scene (BTS) Studi Analisis  
Semiotik Roland Barthes

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 31 Desember 2020  
Menyetujui  
Pembimbing,



Dr. Nikmah Hadiati Salisah, M.Si  
NIP. 197301141999032004

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
PESAN KONSEP DIRI DALAM LIRIK LAGU DARI BEYOND THE SCENE (BTS) STUDI  
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Diyani Rizky Djulia Radityama

B05217021

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana strata Satu

Pada tanggal 8 Januari 2021

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, M.Si  
NIP. 197301141999032004

Penguji II

Dr. Moch Choirul Arief, S.Ag.M.Fil.I  
NIP. 197110171998031001

Penguji III

Abu Amar Bustomi, M.Si  
NIP. 1971020420050110004

Penguji IV

Pardianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197306222009011004

Surabaya, 8 Januari 2021

Dekan



  
Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diyani Rizky djulia Radityama

NIM : B05217021

Fakultas/Jurusan : Ilmu Komunikasi

E-mail address : [radityama99@gmail.com](mailto:radityama99@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (...)  
yang berjudul :

Pesan Konsep Diri dalam Lirik Lagu dari Beyond The Scene

(BTS) Analisis Semiotik Roland Barthes

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djulia' with a period at the end. The signature is written in a cursive, flowing style.

Diyani Rizky Djulia Radityama

## **ABSTRAK**

Diyani Rizky Djulia Radityama, NIM. B05217021, 2020.  
Pesan Konsep Diri Dalam Lirik Lagu Dari Beyond The Scene (BTS) Studi Analisis Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini membahas tentang Bagaimana Pesan Konsep diri dalam lirik lagu karya Beyond The Scene (BTS) dan Apa makna dari Pesan Self Concept dari lirik lagu karya Beyond The Scene (BTS). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pesan konsep diri dalam lirik lagu dari BTS, dan makna pesan konsep diri dalam lirik lagu dari BTS.

Dari hasil penelitian ini ditemukan jika dalam Lirik Lagu karya BTS. Terdapat makna pada lirik lagu dari BTS Pesan konsep diri yaitu, kepercayaan diri dan sikap teguh terhadap pendirian dan konsekuen nya.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Pesan, Lagu, Semiotika**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>D. Manfaat penelitian</b> .....	6
<b>E. Definisi konsep</b> .....	6
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>KAJIAN TEORETIK</b> .....	11
<b>A. Kerangka Teoretik</b> .....	11
<b>B. Penelitian terdahulu</b> .....	32
<b>BAB III</b> .....	37



<b>METODE PENELITIAN</b> .....	37
<b>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	37
<b>2. Unit Analisis</b> .....	39
<b>3. Jenis dan Sumber Data</b> .....	39
<b>4. Tahap-tahap Penelitian</b> .....	40
<b>5. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	42
<b>6. Teknik Analisis Data</b> .....	43
<b>BAB IV</b> .....	46
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
<b>A. Gambaran Subjek Penelitian</b> .....	46
<b>B. Penyajian Data</b> .....	52
<b>2. Pesan Self Concept pada lagu BTS</b> .....	66
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)</b> .....	69
<b>BAB V</b> .....	73
<b>PENUTUP</b> .....	73
<b>A. Simpulan</b> .....	73
<b>B. Rekomendasi</b> .....	74
<b>C. Keterbatasan Penelitian</b> .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
Daftar Bagan	
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Komunikasi adalah upaya seseorang untuk mengubah, mempengaruhi dan memberikan ide, gagasan, perasaan dan perilaku orang lain agar terdapat persamaan pengertian sesuai dengan yang dikehendaknya, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat dilakukan dengan isyarat, lisan, tertulis, visual maupun audio visual.<sup>1</sup>

Aspek yang terdapat pada konsep diri memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal dari yang terdapat pada aspek internal, konsep diri yaitu bagaimana cara menilai dirinya sendiri akan menentukan bagaimana orang tersebut berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Ketika dia dapat menilai dirinya dengan hal hal positif tentunya itu juga akan mempengaruhi cara berkomunikasi terhadap lawan bicaranya. Sedangkan dari aspek eksternal yaitu bagaimana cara dia memposisikan diri seperti keadaan orang lain atau lawan bicara. Sebelum bertindak atau berkomunikasi. Tanpa disadari melalui komunikasi yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung akan membentuk sebuah konsep diri manusia. Dapat dikategorikan dalam bentuk sikap diri dan cara berkomunikasi saat sedang berbicara dengan

---

<sup>1</sup> Yoyon Mudjiono “Ilmu Komunikasi” (Surabaya, September 2012), hlm 8

lawan bicara, konsep diri merupakan faktor yang berpengaruh dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep diri.<sup>2</sup>

Konsep diri mempunyai kaitan dengan kepercayaan diri. memiliki konsep diri yang baik dapat mempengaruhi kepercayaan diri individu. Maslow dikutip dari Budi andayani dan Tina afiatin, bahwa kepercayaan diri Diwali oleh konsep diri. Konsep diri ini juga memiliki pengaruh terhadap tingkat harga diri seseorang.<sup>3</sup> Dengan harga diri yang tinggi individu akan dapat mengeskpresikan potensi dirinya. Bila mendapat respon positif tentunya akan membantu meningkatkan kepercayaan diri.<sup>4</sup>

Burns dan Walgito dikutip dari journal Psikologi yang ditulis oleh Budi Andayani dan Tina Afiatin yang berjudul Konsep diri, Harga diri, dan Kepercayaan diri remaja. Bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek dari kepribadian yang terbentuk lewat interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Dari kutipan jurnal yang sama pula, lauster menyebutkan ciri-ciri orang yang percaya diri adalah tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, cukup berambisi, tidak perlu dukungan orang lain, tidak berlebihan, optimistic, mampu bekerja secara efektif, bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dari

---

<sup>2</sup> Jalaludin rakhmat, “psikologi komunikasi” hlm 80-99 JURNAL PSIKOLOGI: TEORI & TERAPAN, Vol. 3, No. 1, Agustus 2012.

<sup>3</sup> Andayani Budi dan Tina Afiatin, “Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja” Journal Psikologi No 2. 23-30 (2016)

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ibid

sini dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri mempunyai hubungan sosial yang baik<sup>6</sup>

Konsep diri dapat membantu individu dalam berinteraksi sosial. Menurut Walgito, dikutip dari jurnal psikologi yang ditulis oleh Budi Andayani dan Tina Afiatin. Mengatakan bahwa terbentuknya konsep diri akan mempengaruhi harga dirinya. Dengan konsep diri yang dimiliki individu akan mengevaluasi pengalaman yang berkaitan dengan penerimaan dan penghargaan orang lain terhadap dirinya. Apabila respon balik yang diterima oleh individu itu baik akan membantu pada meningkatkan harga diri yang baik pula terhadap individu itu sendiri.<sup>7</sup>

Penjabaran diatas menunjukkan adanya pengaruh konsep diri terhadap individu. Namun belum dapat diketahui pasti. Oleh sebab itu untuk mendapatkan kepastian tersebut penelitian ini dilakukan.

Hal hal yang meliputi konsep diri itu juga bisa dipengaruhi melalui sesuatu yang digemari seperti hobi mendengarkan musik. Music menghasilkan rangsangan ritmis yang ditangkap organ pendengar diolah di dalam system yaitu saraf tubuh dan kelenjar pada otak yang mereorganisasi interpretasi dari bunyi ke dalam ritme internal pendengar. Ritme internal ini mempengaruhi metabolisme tubuh manusia sehingga prosesnya berlangsung dengan lebih baik. Metabolisme yang lebih baik akan mengakibatkan tubuh mampu membangun

---

<sup>6</sup> Budi Aftiani, "Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja" *Journal Psikologi* No 2. 23-30 (2016)

<sup>7</sup> *ibid*

sisitem kekebalan yang lebih baik, dan dengan system kekebalan yang lebih baik tubuh menjadi lebih.<sup>8</sup>

Pada sebuah lagu akan terdapat sebuah lirik, dalam lirik tersebut tidak jarang menyelipkan sebuah penanda, pertanda dan makna pesan dari sebuah lagu. Karena sebuah pesan tidak hanya dapat disampaikan secara tersurat namun juga secara tersirat. Didalam sebuah lagu terkadang terdapat pesan yang tersurat yaitu suatu hal berupa tulisan ataupun lisan yang disampaikan secara jelas tanpa mengandung arti atau sebuah perumpamaan, sehingga orang dapat menangkap makna tersebut secara langsung. Sedangkan pesan tersirat kebalikannya yaitu makna dari tulisan ataupun lisan yang tidak disampaikan secara langsung tetapi dengan cara tersembunyi atau menggunakan sebuah perumpamaan makna.

Pada tahun 2018 BTS dipilih oleh UNICEF untuk memberikan pidato mereka didepan majelis umum PBB, UNICEF menyampaikan alasan mereka memilih BTS karena memiliki kesamaan maksud dengan kampanye yang dilakukan oleh UNICEF yaitu Generation Unlimited kampanye ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan pemberdayaan kepada anak-anak dan anak muda. Sebelumnya di tahun 2017 BTS juga bekerja sama dengan UNICEF dalam kampanye “Love Myself” yang juga merupakan salah satu nama dari album terbaru mereka pada saat itu. Yaitu memiliki tujuan kampanye untuk mengakhiri kekerasan terhadap anak-anak diseluruh dunia. Dari Kerjasama itulah pada tahun berikutnya

---

<sup>8</sup> Lerik, M. D. C., & Prawitasari, J. E. (2005). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Depresi di Antara Mahasiswa= The Effect of Music Therapy on Depression Among Students. *Sosiosains*, 18(2005). Hlm 210-211

UNICEF mengundang BTS untuk berpidato dalam sidang umum PBB di New York.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam terkait makna dan simbol pesan *Self concept* yang terdapat pada lirik lagu dari BTS (BeyondTheScene)

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pesan Konsep diri dalam lirik lagu karya Beyond The Scene (BTS) ?
2. Apa makna dari Pesan Self Concept dari lirik lagu karya Beyond The Scene (BTS) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan pesan konsep diri dalam lirik lagu BTS (*Beyond The scene*) dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes

---

<sup>9</sup> CNN Indonesia, “UNICEF Ungkap Alasan Memilik BTS Pidato di PBB” diakses pada 17 Oktober 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180925161956-234-333050/unicef-ungkap-alasan-memilih-bts-pidato-di-pbb>

2. Menjabarkan dan mendeskripsikan tentang bagaimana makna pesan konsep diri yang terdapat di dalam lirik lagu dari BTS (*Beyond The scene*)

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran serta menambah kajian wawasan pengembangan ilmu pengetahuan sebagaimana mestinya dan menambah referensi literatur untuk program studi ilmu komunikasi

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengaruh kepada pembaca terutama umur dewasa awal, dalam proses berkomunikasi tentunya. Serta dapat membantu memberi manfaat positif dalam hal self concept (konsep diri).

## **E. Definisi konsep**

### **1. Pesan**

Dalam proses komunikasi tentu tidak terlepas dari sebuah pesan (message), karena pesan yang dikirim oleh komunikator mengandung simbol dan kode.<sup>10</sup> Didalam Kbbi

---

<sup>10</sup> Hafied Cangara, "Pengantar ilmu Komunikasi Edisi Kedua" hlm 111

pesan merupakan perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain<sup>11</sup>

Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan tulisan. Isi pesan dapat berupa anjuran atau masukan. Onong Uchana mengartikan pesan sebagai seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.<sup>12</sup>

Dari pendapat tersebut dapat diartikan apabila pesan berisi sebuah saran atau anjuran yang bisa diperoleh dari media mana saja.

## 2. Konsep diri

Konsep diri dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai seluruh elemen yang membuat seseorang memiliki pandangan tentang dirinya, misalnya citra diri<sup>13</sup>. Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang terbentuk melalui pengalaman yang dimiliki dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Kbbi, pesan. Di akses pada 10 januari 2021  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesan>

<sup>12</sup> Onong Uchana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), cet ke-2, h. 43

<sup>13</sup> Kbbi, Konsep diri, diakses pada 10 januari 2021  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsepdiri>

<sup>14</sup> Sapto Irawan, Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa, Scholaria, Vol. 7 No 1, Januari 2017: 39 – 48



Dari pengertian ini dapat diartikan apabila konsep diri merupakan cerminan dari apa yang pernah dialami individu

### 3. Lagu BTS (Beyond The Scene)

Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan sebuah ciri khas terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.<sup>15</sup>

### 4. Semiotika Roland R. Barthes

Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara music, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of significance*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mokoo Awe, Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Kegelapan, (Yogyakarta: Ombak, 2003), hal.51

<sup>16</sup> Ambar “Teori Semiotika Roland Barthes”  
<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>  
diakses pada (16 Oktober 2020)

Dari pendapat diatas dapat diartikan apabila semiotika merupakan ilmu yang menafsirkan sebuah tanda dan penanda pada suatu objek.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan laporan ini ditulis secara sistematis agar dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami tujuan yang dimaksudkan oleh peneliti. Sebelum pada bab pertama dan isi, peneliti mengawali dengan memuat halaman judul, motto, persembahan kata, kata pengantar dan daftar isi.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pertama yakni merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. KAJIAN TEORITIK**

Bab kedua yaitu kerangka teori. Bab ini berisi kerangka teoritik yang menjelaskan konseptual yang terkait dengan tema penelitian, teori yang digunakan dan skematisasi teori atau alur pikir penelitian yang didasarkan pada teori, pesan *self love* serta penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian pesan *self love* dalam lirik lagu BTS.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai gambaran umum subyek penelitian, deskripsi tentang data hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian tentang pembahasan hasil wawancara penelitian (analisis data) dari pesan *self concept* dalam lirik lagu BTS.

#### BAB V PENUTUP

Bab kelima yaitu penutup. Meliputi kesimpulan, saran serta rekomendasi dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Kerangka Teoretik**

##### **1. Pengertian Pesan**

Pesan adalah penyampaian berupa ide yang disampaikan berdasarkan suatu perbuatan atau materi. Ada yang mengatakan apabila pesan merupakan kumpulan suatu pola-pola, isyarat atau simbol. Didalam isyarat atau simbol itu sendiri terdapat sebuah makna. Dimana terdapat sebuah kesepakatan untuk memberikan makna pada simbol dan isyarat yang mereka gunakan, dan terjadilah sebuah komunikasi.<sup>17</sup>

Schramm membuat 3 pilar dalam merumuskan sebuah pesan, yaitu. A) situasi dimana komunikasi itu diterima. B) kedudukan penerima, c) lingkungan sosial dan nilai yang dianut. Karena komunikasi akan memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh, jika sistem dan situasi tidak mendukung.<sup>18</sup>

Pesan akan memiliki makna apabila disampaikan kepada orang yang tepat. Untuk itu Schramm memberikan prinsip dalam pembuatan pesan, yaitu. A) pesan harus menggunakan tanda dari pengalaman yang

---

<sup>17</sup> Yoyon Mudjiono, (2012) "*Ilmu Komunikasi*" hal 57

<sup>18</sup> Yoyon Mudjiono, (2012) "*Ilmu Komunikasi*" hal 60

sama antara sumber dan sasaran. Sehingga bertemu dua pengertian yang sama dan berkaitan. B) pesan harus dapat membangkitkan kebutuhan pribadi sasaran dan memberikan cara-cara untuk mewujudkan kebutuhan itu. C) pesan harus memiliki saran untuk kebutuhan yang layak dari situasi kelompok. Dan berdampak menyadarkan sasaran agar berani menyuarakan respon yang dikehendaki.<sup>19</sup>

Komunikasi adalah upaya seseorang untuk merubah, mempengaruhi dan memberikan ide, gagasan, perasaan dan perilaku orang lain agar terdapat persamaan pengertian sesuai dengan yang dikehendakinya, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat dilakukan dengan isyarat, lisan, tertulis, visual maupun audio visual.<sup>20</sup> Dalam proses komunikasi tentu tidak terlepas dari sebuah pesan (message), karena pesan yang dikirim oleh komunikator mengandung simbol dan kode.<sup>21</sup>

## **2. Konsep Diri**

Konsep diri menurut Fuhrmann (1990) merupakan konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang

---

<sup>19</sup> Yoyon Mudjiono, (2012) "*Ilmu Komunikasi*" hal 59-60

<sup>20</sup> Yoyon Mudjiono, (2012) "*Ilmu Komunikasi*" hal 8

<sup>21</sup> Hafied Cangara, "Pengantar ilmu Komunikasi Edisi Kedua" hlm 111

apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta bagaimana idealisme yang telah dikembangkannya.<sup>22</sup>

Susana, T., dkk. (2006:20), mengatakan bahwa semenjak konsep diri terbentuk, seseorang akan berperilaku sesuai dengan konsep dirinya tersebut. Apabila perilaku seseorang tidak konsisten, dengan konsep dirinya, maka akan muncul perasaan tidak nyaman dalam dirinya. Inilah hal yang terpenting dari konsep diri. Pandangan seseorang terhadap dirinya akan menentukan tindakan dan perbuatannya. Hal ini berarti konsep diri seseorang dapat mempengaruhi tindakan dan perbuatannya, termasuk juga dalam komunikasinya.<sup>23</sup> Konsep diri yang terbentuk dari setiap orang berasal dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, proses ini terbentuk mulai dari saat anak-anak hingga dewasa maka dari itu seseorang akan berperilaku sesuai dengan konsep dirinya.

---

<sup>22</sup> Masturah, A. N. (2017). Gambaran konsep diri mahasiswa ditinjau dari perspektif budaya. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).

<sup>23</sup> Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.

*Self Concept* atau konsep diri merupakan faktor yang berpengaruh dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep diri. Brooks didalam buku psikologi komunikasi karangan penulis jalaludin rakhmat mengatakan bahwa komunikasi interpersonal banyak tergantung pada kualitas konsep diri seseorang, positif maupun negatif. Berkaitan dengan konsep diri positif dan konsep diri negatif, beberapa indikator dari konsep diri positif mengarah pada kepercayaan diri yang tinggi pada individu. Keinginan untuk menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif juga timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung ingin menghindari atau mengakhiri komunikasi.<sup>24</sup>

*Self Concept* atau Konsep diri umumnya dianggap sebagai pemahaman dari individu terhadap perilaku, kemampuan, dan keunikan karakteristik terhadap gambaran mental yang menggambarkan tentang bagaimana diri individu itu.<sup>25</sup> Seperti contoh, percaya bahwa dirinya merupakan orang baik atau teman yang menyenangkan. Merupakan salah satu contoh

---

<sup>24</sup> Jalaludin rakhmat, "*psikologi komunikasi*" hlm 109 dalam Jurnal Psikologi: Teori & Terapan. Vol. 3, No. 1, Agustus (2012)

<sup>25</sup> Bailey, J. *Self-image, self-concept, and self-identity revisited.* *J Natl Med Assoc.* 200;95(5):383-86.

*Self-Concept*<sup>26</sup> Konsep diri adalah produk dari aktivitas refleksif ini. Ini adalah konsep yang dimiliki individu tentang dirinya sebagai fisik, sosial, dan spiritual atau makhluk moral.<sup>27</sup>

Papalia dan Olds, 1996 Hal-hal yang dihadapi oleh remaja, sebagian besar menyangkut tentang dirinya. Sementara diri (self) terbentuk dengan adanya konsep tentang diri (*self concept*). Indikasi masalah-masalah diri pribadi maupun diri dengan lingkungannya menunjukkan bahwa banyak remaja memiliki konsep diri yang kurang (rendah) atau belum memahami bagaimana konsep dirinya sendiri. Konsep diri merupakan gambaran menyeluruh tentang kemampuan dan sifat-sifat seseorang.<sup>28</sup>

### **3. Bentuk Konsep Diri**

Konsep diri yang terbentuk dengan baik akan memberi pengaruh terhadap cara berperilaku salah satunya berkomunikasi,

---

<sup>26</sup> Kendra Cherry, History and Biography : What is Self-Concept ? The Psychological Exploration of “Who am I”?

<https://www.verywellmind.com> diakses pada 4 November 2020

<sup>27</sup> Gecas, V. (1982). The self-concept. *Annual review of sociology*, 8(1), 1-33.

<sup>28</sup> Ibid.



komunikasi akan berjalan baik apabila konsep diri yang dimiliki itu telah terbentuk dengan tepat. Didalam konsep diri terdapat kepercayaan diri yang perlu diperhatikan karena hal tersebut yang membuat kita berani untuk melakukan hal-hal yang memerlukan untuk berinteraksi dengan orang di lingkungan sekitar.

Setiap orang memiliki tugas dalam perkembangannya, ada banyak tugas perkembangan yang harus diselesaikan agar hidup dapat berjalan dengan baik. Diumur dewasa awal ini merupakan umur puncak tahap pertumbuhan dari masa remaja. Dimasa dewasa awal ini merupakan masa penyesuaian diri terhadap pola baru didalam kehidupan yang baru dan tentunya akan muncul pula harapan sosial yang baru.

Hubungan dengan orang lain berefek terhadap area dalam konsep diri yaitu, *Self Image* atau citra diri atau sifat yang dimiliki. *Self esteem* yaitu mengevaluasi diri atau harga diri, mencari nilai berharga dari dalam diri. Jadi *Self Image* atau citra diri merupakan deskripsi dari konsep diri, *Self esteem* yaitu harga diri merupakan bagian dari sisi evaluative yang berarti memiliki nilai pada sifat dan karakteristik tersebut. Dalam konsep diri, evaluasi diri merupakan salah satu faktor dari sebuah komunikasi. Karena komunikasi

itu juga diiringi dari *self esteem* atau *self concept*. Karena seringkali hal tersebut terasa seperti dipaksakan atau tidak natural, atau juga dikarenakan hal tersebut bukan menjadi gaya komunikasi orang itu. Orang-orang dapat kehilangan kebiasaan komunikasi yang natural dengan cara memperbaiki apa yang mereka anggap kekurangan dalam diri mereka.<sup>29</sup>

Konsep diri atau *self concept* meliputi *self esteem* atau harga diri, kepercayaan diri dan juga citra diri atau *self image*, hal tersebut bisa secara natural membentuk bagaimana saat berkomunikasi dengan orang lain. Pada tahap dewasa awal terutama diumur 18-21 tahun hal tersebut sedang dalam proses dilakukan selama masih mengalami tumbuh kembang tentunya mereka akan melewati hal tersebut. Karena hal tersebut termasuk dalam proses sebuah pendewasaan.

Berk (1996) sebagaimana dikutip dari Widiarti. menjelaskan bahwa perkembangan konsep diri diawali dari usia 2 tahun (ada rekognisi diri dengan melihat dirinya di kaca, foto, videotape); masa kanak-kanak awal (konsep dirinya bersifat kongkrit, biasanya berdasar karakteristik nama, penampilan fisik,

---

<sup>29</sup> Sampthirao, P. (2016). Self-concept and interpersonal communication. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(3), 178

barang-barang milik dan tingkahlaku sehari-hari); masa kanak-kanak pertengahan (ada transformasi dalam pemahaman diri, mulai menjelaskan diri dengan istilah-istilah sifat kepribadian, mulai dapat membandingkan karakteristik dirinya dengan peer-nya).<sup>30</sup>

Faktor-faktor yang bertanggung jawab terhadap perubahan konsep diri ini dapat dialamatkan pada perkembangan kognitif yang pasti mempengaruhi perubahan struktur diri. Isi dari perkembangan konsep diri paling banyak berasal dari interaksi dengan orang lain, yang dijelaskan oleh Mead mengenai diri adalah 'suatu campuran tentang apa yang dipikirkan orang-orang signifikan di sekitar kita tentang kita'. Hal ini memperlihatkan bahwa ketrampilan mengambil perspektif (perspektif-taking) muncul selama masa anak, khususnya kemampuan mengimajinasikan apa yang dipikirkan orang lain, memainkan peranan penting dalam perkembangan diri psikologisnya; masa remaja (pendefinisian diri menjadi lebih selektif, meskipun orangtua tetap berpengaruh, kelompok peers menjadi lebih penting di usia 8-15 tahun, konsep diri menjadi meningkat dengan memperoleh umpan balik dari teman dekat).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Se-Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47 (1), 135.

<sup>31</sup> *Ibid.*

Carl Rogers sebagaimana dikutip dari Widiarti. Melihat diri sebagai suatu perangkat persepsi dan kepercayaan diri yang konsisten dan teratur, Perangkat sentral persepsi yang paling menentukan perilaku adalah persepsi mengenai diri atau konsep diri. Diri terdiri dari semua ide, persepsi, dan nilai-nilai yang memberi ciri atau yang meliputi kesadaran tentang, “seperti apakah saya” atau “what I am” (awareness of being) dan “apakah yang dapat saya lakukan” atau “what I can do” (awareness of function).<sup>32</sup>

Pada gilirannya diri mempengaruhi persepsi orang tentang dunia dan perilakunya. Seorang individu dengan konsep diri yang kuat dan positif tentu akan memiliki pandangan yang berbeda tentang dunia dengan orang yang memiliki konsep diri yang lemah yang akan berpengaruh pada perilakunya.<sup>33</sup>

Diri telah muncul sejak masa anak-anak. Struktur diri pada dasarnya terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan, terutama lingkungan sosial yang terdiri dari orang-orang terdekat (significant others) seperti orang tua, anggota keluarga maupun teman

---

<sup>32</sup> Amalia, L. (2016). Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 87-99.

<sup>33</sup> Ibid.

bermain. Diri memiliki hubungan yang kuat dengan interaksi sosial dan memiliki komponen evaluasi, yaitu dorongan untuk menilai pendapat dan kemampuan dirinya. Pada anak tumbuh suatu kesadaran diri dan kemampuan membedakan diri dengan orang lain yang disebut *self image*, yaitu suatu cara untuk melihat dirinya sendiri yang berkembang lewat identifikasi komponen kognisi, afeksi dan perilaku tokoh yang dekat dengan dirinya. Perkembangan ini akan meluas dan membentuk *self-concept*. Ketika anak menjadi sensitif secara sosial dan memiliki kemampuan kognitif dan persepsi yang matang, konsep dirinya akan semakin rumit dan kompleks. Lebih jauh bisa dikatakan bahwa isi dari konsep diri seseorang adalah merupakan produk sosial.<sup>34</sup>

Faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Rakhmat, 2008 yaitu: 1) Orang lain: jika kita diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan diri kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita. Sebaliknya bila orang lain meremehkan, menyalahkan dan menolak kita, kita cenderung tidak akan menyenangi diri kita sendiri. 2) Kelompok rujukan: dalam pergaulan bermasyarakat kita pasti menjadi

---

<sup>34</sup> Amalia, L. (2016). Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 87-99.

anggota berbagai kelompok. Ada kelompok yang secara emosional mengikat kita dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita, ini disebut kelompok rujukan. Dari contoh dua kelompok tadi dapat disimpulkan bahwa orang akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.<sup>35</sup>

#### **4. Lirik Lagu dan Musik**

##### **a. Lirik lagu**

Lirik lagu atau teks lagu merupakan salah satu bagian yang penting sebagai sarana presentasi kepada pendengar, karena saling dan ikut terhanyut oleh sebuah lagu disebabkan liriknya sama atau hampir sama dengan keadaannya saat itu atau sama dengan pengalaman yang pernah dialami. Alasan pengalaman pendengar itu juga yang membuat banyak lagu bertemakan cinta yang memang ditujukan untuk remaja yang memang sedang memulai merasakan cinta pertama.<sup>36</sup>

Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresi kan

---

<sup>35</sup> Masturah, A. N. (2017). Gambaran konsep diri mahasiswa ditinjau dari perspektif budaya. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).

<sup>36</sup> PRASANTI, A. N. (2016). *Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor "All About That Bass" (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita)* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).

pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan sebuah ciri khas terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.<sup>37</sup>

Teks atau lirik lagu biasanya dibuat menggunakan teknik bahasa sastra. Baik itu puisi, frase, majas, denotasi-konotasi, peribahasa, filosofi, dengan ungkapan kedaerahan atau bahasa modern dan beberapa teknik sastra yang digunakan baik sastra Indonesia maupun sastra yang lain<sup>38</sup>

Lirik lagu sebagai pesan Komunikasi, di dalam musik juga terkandung makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui kata-kata yang terkandung dalam lirik lagu pada tiap baitnya. Lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan pendengarnya. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu akan berasal dari luar diri pencipta lagu

---

<sup>37</sup> Mokoo Awe, Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Kegelapan, (Yogyakarta: Ombak, 2003), hal.51

<sup>38</sup> PRASANTI, A. N. (2016). *Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor "All About That Bass"* (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita) (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).

tersebut, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari hasil lingkungan sosial sekitarnya.<sup>39</sup>

## **b. Musik**

Musik juga merupakan bagian terpenting dari sebuah lagu, sebuah bunyi yang dihasilkan dari sebuah alat dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok. Menurut Campbell, musik bersumber dari akar kata muse. Kata muse yang kemudian diambil alih ke dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bentuk renungan. Hal tersebut dikarenakan musik bersifat universal yang dimiliki manusia<sup>40</sup> Nordoff dan Robinson menegaskan bahwa musik yang digambarkan sebagai suatu pengalaman yang bersifat universal, artinya semua orang bisa menikmatinya. Musik mengandung pesan universal sehingga dapat mengungkap perasaan manusia dan dapat membawa jiwa pada perasaan yang mendalam.<sup>41</sup>

Musik memiliki tiga bagian penting, yaitu bit, ritme, dan harmoni. Kombinasi ketiganya akan menghasilkan musik yang enak. Musik yang baik adalah musik yang

---

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Rosanty, R. (2014). Pengaruh musik mozart dalam mengurangi stres pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 3(2), 24817.

<sup>41</sup> Ibid.



menyelaraskan ketiganya, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni. Ketiga bagian penting tersebut, masing-masing akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kehidupan manusia. Seperti bit berpengaruh pada tubuh, ritme berpengaruh pada jiwa, sedangkan melodi berpengaruh pada roh atau jiwa.<sup>42</sup>

Genre lagu yang di miliki oleh BTS ada beberapa macam yaitu K-Pop, R&B, EDM, dan juga Hip-Hop. Tentunya musik yang mereka buat mengandung tiga bagian penting tersebut.

## 5. Teori Representasi

Perhatian utama dari teori ini adalah untuk menjelaskan ketergantungan makna dari konteks. Yang merupakan kejadian alamiah dimana bahasa yang ucapannya dapat ditafsirkan hanya jika penerjemah mengambilnya dari sebuah konteks. Apalagi adanya interaksi timbal balik antara konteks dan ucapan. Setiap ucapan berkontribusi (melalui interpretasi yang diberikan) terhadap konteks yang dibuat. Sehingga berpengaruh menjadi konteks yang baru, dan inilah konteks baru ini yang kemudian

---

<sup>42</sup> Halimah, L. (2016). Musik Dalam Pembelajaran. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).

menginformasikan penafsiran ucapan apa pun yang muncul berikutnya.<sup>43</sup>

Representasi menurut Fiske adalah sesuatu yang merujuk pada proses yang dengannya realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata, bunyi, citra, atau kombinasinya. Representasi adalah produksi makna melalui bahasa. Lewat bahasa (simbol-simbol dan tanda tertulis, lisan, atau gambar) tersebut itulah seseorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide tentang sesuatu<sup>44</sup>

Representasi menurut Stuart Hall mengandung 2 pengertian yaitu, Pertama, representasi mental, adalah konsep tentang sesuatu yang ada di kepala kita masing-masing atau disebut juga sebagai peta konseptual. Representasi mental ini membentuk sesuatu yang abstrak. Kedua, representasi bahasa, representasi bahasa berperan penting dalam konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam bahasa yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep-konsep dan ide-ide kita

---

<sup>43</sup> Kamp, Hans, Josef Van Genabith, and Uwe Reyle. "Discourse representation theory." *Handbook of philosophical logic*. Springer, Dordrecht, 2011. 125-394.

<sup>44</sup> Weisarkurnai, Bagus Fahmi, and Belli Nasution. *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Diss. Riau University, 2017.

tentang suatu tanda dan simbol- simbol tertentu<sup>45</sup> kedua pengertian ini berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini.

Stuart Hall dikutip dari Gita Aprinta.<sup>46</sup> Untuk dapat menjelaskan bagaimana produksi makna hingga penggunaan dalam konstruksi sosial, Hall memetakannya menjadi tiga teori representasi (Hall, 1997). Pertama, pendekatan Reflektif; bahasa berfungsi sebagai cermin, yang merefleksikan makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Dalam pendekatan reflektif, sebuah makna tergantung pada sebuah objek, orang, ide atau peristiwa di dalam dunia nyata. Bahasa pun berfungsi sebagai cermin yaitu untuk memantulkan arti sebenarnya seperti yang telah ada di dunia. Namun tanda visual membawa sebuah hubungan kepada bentuk dan tekstur dari objek yang direpresentasikan<sup>47</sup>.

Kedua, pendekatan intensional; kita menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan sesuatu sesuai dengan cara

---

<sup>45</sup> Hall, Stuart. "The work of representation." *Representation: Cultural representations and signifying practices 2* (1997)

<sup>46</sup> Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." *Jurnal The Messenger* 3.1 (2011): Hal 16

<sup>47</sup> Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." *Jurnal The Messenger* 3.1 (2011): Hal 17

pandang kita terhadap sesuatu. Pendekatan makna yang kedua dalam representasi yang mendebat sebaliknya. Pendekatan ini mengatakan bahwa sang pembicara, penulis atau siapapun yang mengungkapkan pengertiannya yang unik ke dalam dunia melalui bahasa.

Ketiga, pendekatan Kontruksi: kita mengkonstruksi makna lewat bahasa yang kita pakai. Ini adalah pendekatan ketiga untuk mengenali publik, karakter sosial dan bahasa. Sistem representasi dari pendekatan konstruksi ini meliputi suara, gambar, cahaya pada foto, coretan-coretan yang kita buat atau representasi dapat juga disebut sebagai praktek dari jenis kerja yang menggunakan obyek material. Namun demikian makna tidak tergantung pada kualitas material tanda, tetapi lebih kepada fungsi simbolik.

Representasi menunjuk pada proses maupun produk dari pemaknaan suatu tanda. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia, seperti dialog, video, film, teks, fotografi dan sebagainya. Representasi adalah produksi makna melalui bahasa.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." Jurnal The Messenger 3.1 (2011) hlm.16

Penelitian ini menggunakan Teori Representasi yaitu merupakan jenis teori yang menjabarkan beberapa makna atau pesan melalui bahasa. Teori Representasi membantu peneliti untuk mengidentifikasi sebuah makna atau ungkapan melalui bahasa yang memiliki gagasan dan berkaitan dengan sebuah makna atau pesan tersebut.

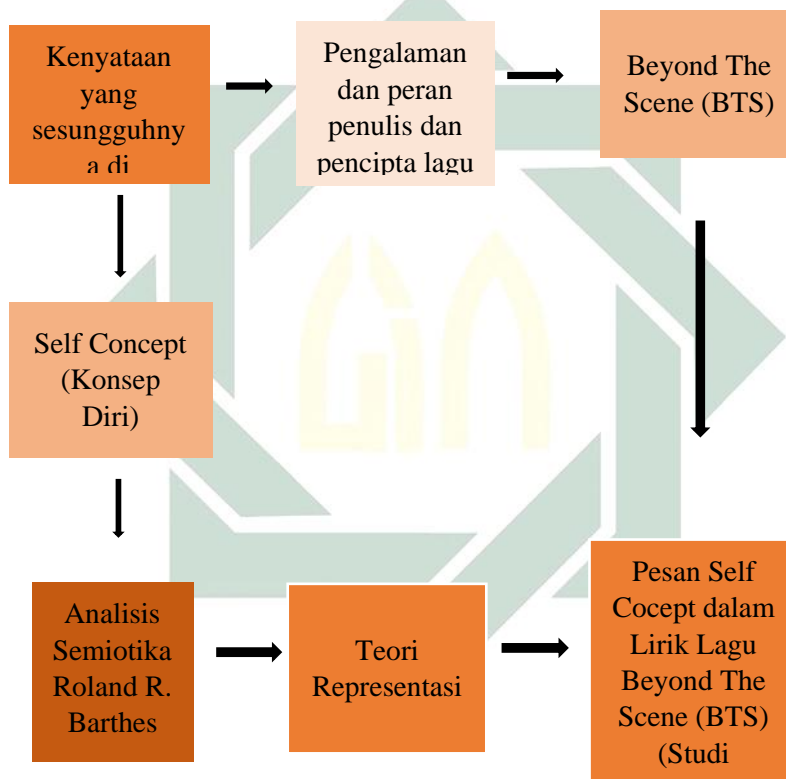
## **6. Kerangka Teori**

Penelitian ini akan meneliti mengenai pesan Konsep diri yang terdapat pada lirik lagu *Beyond The Scene* (BTS). Penelitian ini akan meneliti mengenai symbol dalam pesan Konsep diri yang terdapat didalam lirik lagu dari BTS. Simbol pada Konsep diri yaitu tentang konsep pada diri seseorang, kepercayaan diri merupakan salah satu simbol dari Konsep diri Peneliti menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes untuk meneliti simbol Konsep diri yang terdapat didalam lirik lagu dari *Beyond The Scene* (BTS).

Untuk mengidentifikasi simbol dari pesan Konsep diri didalam lirik lagu karya BTS maka penelitian ini menggunakan teori representasi. Penelitian ini menggunakan Teori Representasi dimana teori ini yang menunjukkan pada suatu proses maupun produk dari pemaknaan suatu tanda. Representasi adalah

produksi makna melalui bahasa.<sup>49</sup> Penjelasan pada teori ini sejalan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

**Bagan 1.1**



<sup>49</sup> Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." Jurnal The Messenger 3.1 (2011) hlm.16

## 7. Perspektif Islam

Self Concept atau konsep diri menurut sudut pandang islam tentunya terdapat sebuah perbedaan, apabila Konsep diri menurut Fuhrmann (1990) merupakan konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta bagaimana idealisme yang telah dikembangkannya.<sup>50</sup>

Pendapat dari Fuhrmann dapat disimpulkan bawasanya Diri atau manusia melakukan evaluasi terhadap dirinya agar terbentuknya konsep diri yang baik. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lainnya. Setiap orang dilahirkan dengan kekurangan dan kelebihan yang berbeda-beda. Tidak sedikit dari kita mempunyai masalah terhadap diri kita sendiri. Banyak yang belum paham dan mengerti bagaimana dirinya. Itulah yang membuat kita selalu melihat setiap kekurangan yang ada pada diri kita maupun orang lain, Contoh hal yang paling sering kita lakukan adalah selalu membandingkan paras kita dengan orang lain.<sup>51</sup> mensyukuri segala potensi dasar yang

---

<sup>50</sup> Masturah, A. N. (2017). Gambaran konsep diri mahasiswa ditinjau dari perspektif budaya. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).

<sup>51</sup> Lulu Dzahidah “Mencintai Diri Sendiri”

<http://www.dakwatuna.com/2019> di akses pada 07 November 2020

telah dikaruniakan dengan memanfaatkannya sesuai dengan tujuan Allah menciptakan dan memberikan semua itu kepada kita. Itu juga termasuk dari mengevaluasi diri. Didalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 Allah SWT berfirman ;

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ط  
وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya, azab-Ku sangatpedih”. (Surat Ibrahim; ayat ke-7)

Hal ini menunjukkan bahwa kita dibiasakan untuk terbiasa memperbaiki diri. Perbaikan diri tersebut bisa memunculkan konsep diri yang positif.



## B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi penelitian ini dan juga sebagai pembanding. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang berjudul *Pesan moral dalam lirik lagu Beyond The Scene (BTS) studi analisis semiotika Roland R. Barthes dalam album love your self:Tear* oleh, Dinda Resti Masrifatul Fitroh<sup>52</sup> penelitian ini meneliti tentang pesan moral yang terdapat didalam lagu BTS dari album yang berjudul *Love your self:Tear* dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan dan perbedaan yaitu adalah.

Persamaan : sama meneliti tentang lagu dari BTS, menggunakan analisis dari Roland R. Barthes.

Perbedaan : objek dan fokus penelitian berbeda, peneliti meneliti mengenai pesan self concept atau konsep diri, Jenis pendekatan dan Teori yang dipilih berbeda.

2. Jurnal penelitian yang kedua ditulis oleh M. Dinah Charlota lirik dan

---

<sup>52</sup> Fitroh, D. R. M. (2019). Pesan moral dalam lirik lagu Beyond The Scene (BTS): studi analisis semiotika Roland R. Barthes dalam album love yourself: tear.

Johana Endang Prawitasari dengan judul *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Depresi di antara Mahasiswa*<sup>53</sup> penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Nusa Tenggara Timur, dengan latar belakang masalah banyaknya kasus depresi hingga berakibat melakukan bunuh diri. Dan beberapa penelitian terdahulu mengenai dampak music terhadap kehidupan psikofisik. Tentunya terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

Persamaan : latar belakang hampir mirip yaitu tentang music dan juga mencari kaitan dampak dari sebuah music terhadap kehidupan.

Perbedaan : penelitian terdahulu tidak menggunakan jenis penelitian semiotika, tetapi kualitatif dan pada penelitian terdahulu menggunakan analisis variansi.

3. Jurnal berikutnya yaitu berjudul *Pengaruh Terapi Music terhadap Penurunan Perilaku Agresi pada Remaja* ditulis oleh Yosephine, Monty

---

<sup>53</sup> Lerik, M. D. C., & Prawitasari, J. E. (2005). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Depresi di Antara Mahasiswa*= The Effect of Music Therapy on Depression Among Students. *Sosiosains*, 18(2005).

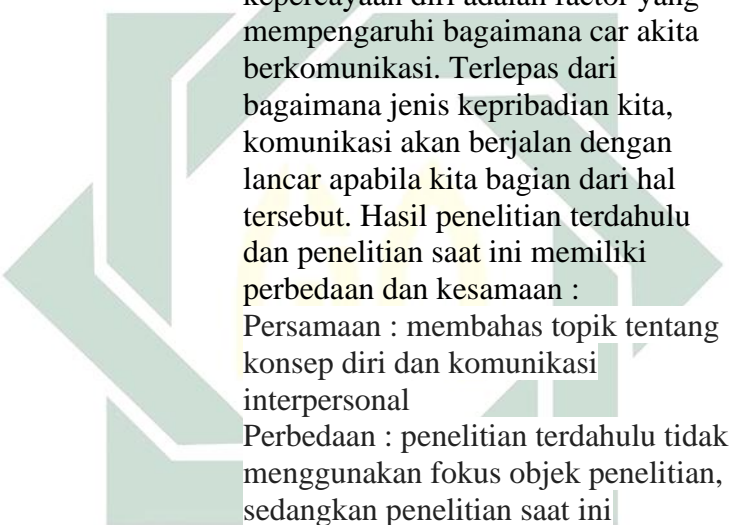
P. Satiadarma dan Yohana Theresia<sup>54</sup>. Pada penelitian ini mereka melakukan proses terapi kepada beberapa responden terpilih dan di bagi menjadi 3 kategori. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa pengaruh dari terapi music terhadap penurunan agresif perilaku pada remaja. Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan : meneliti tentang makna musik, terhadap seseorang  
Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis teks media.

4. Jurnal berikutnya adalah jurnal internasional dari Indian psikologi dan ditulis oleh Prabhakararao Samphirao yang berjudul "*Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal*"<sup>55</sup> jurnal ini membahas mengenai konsep diri sangat berkaitan erat dengan

---

<sup>54</sup> Yosephine, Y., Satiadarma, M. P., & Theresia, Y. (2019). *PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN PERILAKU AGRESI PADA REMAJA*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 3(2), hlm 509-519.

<sup>55</sup> Samphirao, P. (2016). Self-concept and interpersonal communication. The International Journal of Indian Psychology, 3(3), 177-189.



komunikasi interpersonal, konsep diri yang terbentuk dengan baik akan membuat komunikasi berjalan dengan mulus. Salah satu hal yang berpengaruh dari konsep diri dan harga diri kita adalah komunikasi. Konsep diri, Citra diri, Harga diri, kepercayaan diri adalah factor yang mempengaruhi bagaimana cara kita berkomunikasi. Terlepas dari bagaimana jenis kepribadian kita, komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila kita bagian dari hal tersebut. Hasil penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki perbedaan dan kesamaan :

Persamaan : membahas topik tentang konsep diri dan komunikasi interpersonal

Perbedaan : penelitian terdahulu tidak menggunakan fokus objek penelitian, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kategori umur dewasa awal sebagai objek penelitiannya.

5. Jurnal internasional berikutnya diambil dari Budapest International Research and Critics Institute : Humanities and Social Science ditulis oleh Muhammad Thariq yang berjudul *“Komunikasi Interpersonal dalam Konsep Diri terhadap Anak dan*

*Keluarga*”<sup>56</sup> peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal pada keluarga bagaimana cara mereka membangun kekuatan dalam menghadapi masalah yang berat, hasil penelitian ini membuktikan jika komunikasi interpersonal sangat berperan dalam membangun kekuatan didalam keluarga itu sendiri saat diterpa sebuah masalah. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki perbedaan dan persamaan yaitu.

Persamaan : sama-sama membahas mengenai topik komunikasi interpersonal dan konsep diri

Perbedaan : penelitian terdahulu mengambil keluarga dan anak sebagai objek dari penelitiannya, dan masalah yang diambil ada hal-hal yang terjadi didalam keluarga. Sedangkan penelitian saat ini mengambil umur dewasa awal sebagai sumber informasinya. Dan masalah yang diambil adalah konsep diri yang terjadi di umur dewasa awal.

---

<sup>56</sup> Thariq, M. (2018). Interpersonal communication role for self-concept of children and families. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(2), 181-194.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kritis, karena ingin memahami makna pesan konsep diri yang ada di dalam lagu dari BTS. Dapat dikatakan paradigma kritis merupakan teori sosial yang mempunyai implikasi praktis dan memberi pengaruh pada perubahan sosial.<sup>57</sup> Peneliti menentukan focus penelitian secara kritis untuk mendapatkan makna pesan yang terdapat dalam lirik lagu dari BTS.

Karena penelitian ini ingin mengungkap tanda dan penanda dari makna pesan konsep diri pada lirik lagu dari BTS. Maka pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian analisis semiotika Roland Barthes. Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara musik, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of signficance*.<sup>58</sup> Peneliti memilih jenis pendekatan tersebut diakrenakan ingin membuktikan pesan *self concept* (konsep diri) yang terdapat pada lagu-lagu dari BTS (*Beyond The Scene*)

Semiotika "two order of signification" adalah kajian tentang makna atau simbol dalam bahasa atau tanda

---

<sup>57</sup> Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lain, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.24

<sup>58</sup> <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>  
diaksespada 23 maret 2020 pada pukul 19:36 WIB

yang dibagi menjadi dua tingkatan signifikasi, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi serta aspek lain dari penandaan, Menurut Barthes seperti yang dikutip oleh John Fiske menjelaskan bahwa: Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Maka dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Dalam hal ini, denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna<sup>59</sup>

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak inter subjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myth). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian

---

<sup>59</sup> Situmeang, Ilona Oisina. "Representasi Wanita Pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic (Analisis Semiotik Roland Barthes Wardah Inspiring Beauty Versi True)." *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 9.1 (2017).

berkembang menjadimakna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.<sup>60</sup>

## **2. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini yaitu pada pesan konsep diri, makna, serta audio yang memiliki nilai pada lirik lagu dari BTS. dimana paradigma kritis dan jenis penelitian semiotika menjadi perhatian utama pada penelitian ini.

## **3. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini untuk menunjang kelengkapan data. Jenis dan Sumber Data yang digunakan, yaitu :

- a. Data primer atau data utama penelitian yaitu, Dokumen lirik lagu dari BTS dalam bentuk audio. Dokumentasi lirik lagu yang dimaksud adalah sebagai penelitian berbentuk audio dari lagu karya BTS. Data tersebut menjadi data utama dalam menunjang penelitian ini.
- b. Data sekunder atau data pendukung, yaitu dapat berupa info dari lirik lagu dalam lagu

---

<sup>60</sup> Ibid hal 17



karya BTS. Yang telah dimuat di berbagai media yang mana data tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini

#### **4. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk menghasilkan hasil yang sistematis dalam penelitian perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis. Tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dan mempercepat proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari Topik Menarik

Melakukan pencarian dengan menjangring segala informasi; buku, media massa (televisi, surat kabar, majalah, dll), serta cyber media (internet). Selain itu, peneliti juga melakukan interaksi sosial dengan cara sharing kepada beberapa orang yang mana bagi peneliti bahwa pendapatnya telah merupakan representasi masyarakat, sehingga munculah sebuah topik yang mempunyai ketertarikan untuk dilakukannya sebuah penelitian.

2. Menentukan fokus penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian pada fokus penelitian ini, peneliti ingin mengetahui mengenai pesan konsep diri yang disampaikan melalui lirik lagu dari BTS dalam musiknya. Kemudian peneliti menentukan fokus penelitian yang terkaot dengan tanda dan penanda pesan konsep diri yang terdapat pada lirik dari lagu BTS.

### 3. Alasan Memilih Topik

Peneliti memilih topik tentang pesan konsep diri yang terdapat pada lirik lagu BTS. dikarenakan peneliti peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar terutama mengenai isu *self confidence* (kepercayaan diri) yang merupakan bagian dari *self concept* atau konsep diri. Atas dasar tersebut, peneliti menentukan untuk menganalisis pesan konsep diri melalui sebuah lagu dari BTS (*Beyond The Scene*)

### 4. Pengolahan Data

Peneliti menentukan bagaimana prosedur pengolahan dengan cara analisis semiotika oleh Roland Barthes. Data tersebut didasarkan pada beberapa aspek sosial yang berkaitan

dengan penelitian dan juga pemikiran yang terdapat dalam lirik lagu.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data peneliti didasarkan pada jenis penelitiannya, yaitu jenis penelitian analisis teks media dengan menggunakan model dari Roland Barthes yang membahas mengenai tanda dan penanda. Sedangkan untuk jenis pendekatannya yaitu paradigma kritis. Kemudian dianalisis secara kritis sehingga dapat ditemukan tanda dan penandanya. Sehingga dapat digunakan peneliti untuk mengidentifikasi pesan dalam lirik lagu dari BTS

### **Studi Literatur**

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian

### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa potongan lirik lagu dari BTS (*Beyond The*

*Scene*) yang pesan lagu tersebut berkaitan dengan *self concept*.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotika sebagai ilmu sosial untuk mempelajari simbol sehingga semiotika mempelajari hakikat suatu tanda<sup>61</sup>

Semiotika Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara music, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of significance*<sup>62</sup>

Analisis semiotika ini memicu asumsi adanya tanda dan penanda pada berbagai macam objek yang menyatu dalam *system of significance*.

---

<sup>61</sup> Wildan Afandi Kh, Skripsi : Citra Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Studi Analisis Semiotik model Roland Barthes), (Surabaya : IAIN Sunan Ampel,2010), hal. 45

<sup>62</sup> Ambar “Teori Semiotika Roland Barthes”  
<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>  
diakses pada (16 Oktober 2020)

Peneliti menganalisis lirik lagu dari BTS dengan menggunakan tahapan signifikasi seperti yang dikemukakan oleh Barthes, yaitu :

### 1. Tahap Signifikasi Denotasi

Tahapan ini menjelaskan relasi antara penanda dan pertanda. Barthes menyebutnya sebagai denotasi merujuk kepada apa yang diyakini akal sehat atau orang banyak (*common-sense*)<sup>63</sup> Denotasi merupakan suatu hal berupa tulisan ataupun lisan yang disampaikan secara jelas tanpa mengandung arti atau sebuah perumpamaan. Makna denotasi dapat juga disebut makna yang tidak kias karena makna didalamnya adalah makna sebenarnya. Pasalnya didalam makna denotasi tidak tertanam makna khusus. Selain itu didalam makna denotasi tidak ada kandungan yang ambigu. Ciri-ciri denotasi: 1.) Apa adanya 2). Sesuai dengan penelitian 3.) Makna dasar<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> John Fiske “Pengantar Ilmu komunikasi Edisi Ketiga” hlm 140

<sup>64</sup> Yuliani Musfikoh, Makna Denotasi dan Konotasi, <https://materibelajar.co.id/makna-denotasi-dan-konotasi/> diakses pada 12 januari 2021

## 2. Tahap Signifikasi Konotasi

Barthes menggunakan istilah konotasi untuk menjelaskan salah satu signifikasi tanda. Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi Ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna nilai nilai dari budaya mereka. Makna konotasi merupakan kalimat yang memiliki nilai atau gambling/terus terang karena didalamnya tidak mengandung arti yang sama dengan tulisan. Konotasi biasanya berupa kiasan-kiasan, kiasan tersebut bisa berupa makna negatif atau positif. Biasanya kalimat-kalimat yang bermakna konotasi dapat ditemukan di dalam puisi atau karya lainnya<sup>65</sup>

Dari kedua tahap ini nanti akan diidentifikasi lebih lanjut mengenai pesan konsep diri dalam lirik lagu dari BTS.

---

<sup>65</sup> Henry Guntur Tarigan, Pengajaran Semantik, (Bandung: Angkasa, 1986), hal 27

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Subjek Penelitian

##### a. Profil BTS

BTS, yang memulai debutnya pada tahun 2013 dan menyapu penghargaan pendatang baru domestik dan internasional, telah tumbuh menjadi grup pria teratas yang mewakili Korea. Group BTS merupakan anak asuh dari agency bernama Big Hit Entertainment. yang beranggotakan tujuh orang, yakni. Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (JIN), Min Yoongi (SUGA), Jung Hoseok (J-HOPE), Park Jimin (JIMIN), Kim Taehyung (V), Jeon Jungkook (JK).<sup>66</sup>

Saat ini, BTS telah bangkit sebagai superstar global dengan menciptakan sensasi *khas* BTS di seluruh dunia dari luar Asia hingga Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, dan Timur Tengah. Hasil yang tercatat di tangga lagu terkemuka dunia seperti US Billboard, UK Official Chart, Japanese Oricon, iTunes, Spotify, Apple Music, dll. Membuktikan hal ini, dan rekor

---

<sup>66</sup> Profile BTS, diakses pada 12 januari 2021 dari <https://ibighit.com/bts/eng/profile/>

volume penjualan, penayangan video musik, dan indeks media sosial juga tak tertandingi.<sup>67</sup>

Selain itu, dengan mengadakan tur stadion, BTS melanjutkan wajahnya sebagai artis global di pasar konser global, dan mempraktikkan pengaruh yang baik melalui pidato PBB dan kampanye LOVE MYSELF. Baru-baru ini, sebagai penyanyi Korea yang tampil untuk pertama kalinya di '62th Grammy Awards', BTS mencetak rekor baru untuk mendominasi tiga upacara penghargaan musik utama di Amerika Serikat, termasuk Billboard Music Awards, American Music Awards, dan Grammy Awards.<sup>68</sup>

Prestasi dan penghargaan itu tentunya didapat dari hasil jerih payah mereka dalam membuat karya dan juga karena kerja keras sehingga karya mereka bisa mendapat penghargaan.

#### b. Profil Lagu BTS

Dikutip dari artikel Billboard yang dirilis pada tanggal 28 Mei 2018 yang berjudul *“South Korean President*

---

<sup>67</sup> ibid

<sup>68</sup> ibid



***Moon Jae-in Congratulates BTS on first No.1 Album***” bahwasannya Presiden Korea Selatan yaitu Moon Jae-in, dalam sebuah surat untuk BTS mengakui akan ketulusan dan keberagaman mereka sebagai kunci dari keberhasilan mereka.<sup>69</sup>

*“..Masing-masing dari tujuh anggota bernyanyi dengan cara yang benar. Untuk dirinya sendiri dan kehidupan yang sesuai dengan keinginan dia yang ingin dijalankan. Melodi dan lirik mereka melampaui batas daerah, bahasa, daerah dan institusi..”*

Inspirasi dari penciptaan lagu tidak hanya didapatkan dari figur seorang penyanyi saja, tetapi BTS juga mendapatkan inspirasi dari buku. Seperti lagu Magic Shop dari album mereka yaitu Love Yourself, terinspirasi dari sebuah buku karya James R. Doty berjudul *Into The Magic Shop*. Dari lirik lagu yang mereka tulis dan tersampaikan kepada para pendengar setia musik mereka. BTS mendapatkan pujian karna

---

<sup>69</sup>Mitchell Peters, South Korean President Moon Jae-in Congratulates BTS on First No.1 Album  
<https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/8458071/south-korean-president-moon-jae-bts-first-no-1-album-billboard-200-chart-kpop> diakses pada 12 januari 2021

dianggap berbicara jujur tentang topik-topik yang mereka anggap penting, bahkan dalam kumpulan masyarakat yang konservatif.

Setiap album BTS memiliki topik pembahasan yang berbeda tetapi masih memiliki keterkaitan dalam kehidupan dikelompok masyarakat. Seperti “School Trilogy” yaitu *2 Cool 4 Skool* (2013), *O!RUL8,2?* (2013) dan *Skool Luv Affair* (2014) mengeksplor tentang “masalah dan kecemasan anak muda di masa sekolah”<sup>70</sup>, Lagu berjudul “Not today” dari album *You Never Walk Alone* adalah lagu anti kemapanan<sup>71</sup>, dengan pesan-pesan yang mengadvokasi terutama pada kelompok minoritas.

Kemudian ada album *WINGS* (2016) menyingung tema tentang kesehatan mental dan pemberdayaan perempuan<sup>72</sup>. Kemudian dari series

---

<sup>70</sup> Herman Tamar, What To Know About BTS Love Yourself Series, <https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/7933862/bts-love-yourself-series-details> diakses pada 12 januari 2021

<sup>71</sup> Herman Tamar, BTS Aims to Survive In ‘Not Today’: Watch, <https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/7694315/bts-not-today-video> diakses pada 12 januari 2021

<sup>72</sup> Benjamin Jeff, How Korean Boy Band BTS Broke a U.S. K-pop Chart Record – Without Any Song In English,

album *Love Yourself* yang memiliki tiga versi. Dari versi *Her:* memiliki kaitan dengan tema cinta, persahabatan, kehilangan dan kematian.<sup>73</sup> Versi *Tear:* membahas tentang bagaimana siklus kesedihan yang tetap hidup meski dari sebuah perpisahan.<sup>74</sup> Versi *Answer:* merupakan kesimpulan dari series album *Love Yourself* ini, yaitu tentang mencintai diri sendiri dan mempercayai harapan dari apa yang kita punya.<sup>75</sup>

### c. Pesan Self Concept

Penelitian ini akan menganalisis lirik lagu karya BTS untuk di indentifikasi perihal kode berupa pesan *self concept* di dalam lirik lagu tersebut. Pengertian tentang

---

<https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/7549104/bts-korean-boy-band-kpop-record-break> diakses pada 12 januari 2021

<sup>73</sup> Herman Tamar, What To Know About BTS ‘Love Yourself’ Series, <https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/7933862/bts-love-yourself-series-details> diakses pada 12 januari 2021

<sup>74</sup> Pearce Sheldon, Review BTS Love Yourself:Tear, <https://pitchfork.com/reviews/albums/bts-love-yourself-tear/> diakses pada 12 januari 2021

<sup>75</sup> Herman Tamar, BTS Reflect on Life & Love on Uplifting ‘Love Yourself: Answer’ <https://www.billboard.com/articles/columns/pop/8472127/bts-love-yourself-answer-album-review> diakses pada 12 januari 2021

*Self Concept* atau Konsep diri umumnya dianggap sebagai pemahaman dari individu terhadap perilaku, kemampuan, dan keunikan karakteristik terhadap gambaran mental yang menggambarkan tentang bagaimana diri individu itu.<sup>76</sup> Seperti contoh, percaya bahwa dirinya merupakan orang baik atau teman yang menyenangkan. Merupakan salah satu contoh *Self-Concept*<sup>77</sup> Konsep diri adalah produk dari aktivitas refleksif ini. Ini adalah konsep yang dimiliki individu tentang dirinya sebagai fisik, sosial, dan spiritual atau makhluk moral.<sup>78</sup>

Penelitian ini akan menganalisis kode kode di dalam lirik lagu BTS yang teridentifikasi memiliki pesan *Self Concept* didalamnya.

---

<sup>76</sup> Bailey, J. Self-image, self-concept, and self-identity revisited. *J Natl Med Assoc.* 200;95(5):383-86.

<sup>77</sup> Kendra Cherry, History and Biography : What is Self-Concept ? The Phsycolgical Exploration of “Who am I”?  
<https://www.verywellmind.com> diakses pada 4 November 2020

<sup>78</sup> Gecas, V. (1982). The self-concept. *Annual review of sociology*, 8(1), 1-33.

## B. Penyajian Data

### 1. Makna Pesan didalam Lagu karya BTS

#### a) Magic Shop (Album Love Yourself ; Tear Ver.)

BTS pada mei 2018 merilis album ketiga *Love yourself; Tear*. Cinta yang palsu pasti mengarah pada kehilangan dan perpisahan, karena cinta sejati hanya bisa dimulai saat anda belajar mencintai diri sendiri.

Series album BTS 'LOVE YOURSELF' mengandung pesan bahwa mencintai diri sendiri adalah awal dari cinta sejati. Jika pada dua album sebelumnya yaitu *Love Yourself; HER* untuk mengekspresikan momen cinta yang mendebarkan dan menggelitik, album *Love Yourself; Tear* ini mengekspresikan rasa sakit yang dialami anak laki-laki saat berpisah.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Profile album Love Yourself; Tear  
[https://ibighit.com/bts/eng/discography/detail/love\\_youself-tear.php](https://ibighit.com/bts/eng/discography/detail/love_youself-tear.php)  
diakses 12 januari 2021

**Denotasi :**

Saya tidak akan mengatakan kata-kata yang jelas untuk anda menjadi kuat

힘을 내란 뻔한 말은 하지 않을 거야

Saya akan menceritakan kisah saya

난 내 얘길 들려줄게 들려줄게

**Konotasi :**

“Saya” yang dikonotasikan sebagai seseorang yang ingin menceritakan sebuah pengalaman luar biasa tentang hidupnya, yang divisualisasikan BTS

**Denotasi :**

Apa yang aku bilang

내가 뭐랬어

Aku bilang kamu akan menang

이길 거랬잖아

Aku, tidak percaya, sungguh

믿지 못했어 (정말)

Bisakah saya menang

이길 수 있을까

**Konotasi:**

Dari bait ini seperti menunjukkan adanya dialog antara “saya dimasa depan”. Dan “saya dimasa ini”. Saya dimasa depan menceritakan kepada “saya” dimasa ini jika dia dimasa depan akan berhasil, tetapi “saya” dimasa ini ragu dan tidak percaya tentang keberhasilan itu.

**Denotasi :**

Sebuah keajaiban, bukan keajaiban ini

이 기적 아닌 기적을

Apakah kita berhasil

우리가 만든 걸까

**Konotasi :**

Pada bait ini karakter “saya,” dimasa depan bercerita tentang keajaiban, tetapi bukan keajaiban ini untuk keberhasilan mereka. Kemudian “saya” dimasa ini menanyakan lagi “apakah kita berhasil?” sosok “saya” pada masa ini masih ragu akan keberhasilan yang diraih dirinya di masa depan.

**Denotasi :**

Tidak, aku disini

(No) 난 여기 있었고

Kamu datang ke saya  
니가 내게 다가와준 거야  
Aku percaya galaksi anda  
I do believe your galaxy

**Konotasi :**

Dari pertanyaan saya dimasa ini “apakah kita berhasil ?” kemudian dijawab di bait ini oleh diri dimasa depan. “tidak, aku disini, kamu datang ke saya” kalimat ini merupakan jawaban dari diri dimasa depan jika bukan “kita” yang berhasil.

Tetapi sosok “saya” dimasa ini yang menyebabkan keberhasisan itu. “saya” dimasa ini lah yang menciptakan jalan untuk menemukan “saya” dimasa depan. Karena “saya” dimasa depan percaya dengan “galaksi” yaitu seluruh yang dimiliki dan diyakini oleh “saya” dimasa ini



**Denotasi :**

Saya ingin mendengar melodi Anda  
듣고 싶어 너의 멜로디

Bintang-bintang di Bima Sakti Anda  
너의 은하수의 별들은

Cara menyulam langit Anda  
너의 하늘을 과연 어떻게 수놓을지

**Konotasi:**

Pada bait ini sosok saya dimasa depan bercerita kepada saya dimasa sekarang. Jika dia ingin mendengar cerita keseharian dari “saya” dimasa ini. Apa saja yang sudah pernah terjadi pada saat itu dan bagaimana “saya” dimasa ini bisa melewati itu semua.

“cara menyulam langit anda” menyulam yang di ibartkan sebuah tekat dan langit diIbaratkan sebagai cita-cita yang dimiliki “saya” dimasa ini

“Saya” dimasa depan pernah dimasa dimana dia ingin mengetahui hal-hal yang terjadi pada “saya” dimasa ini.

**Denotasi :**

Di akhir keputusasaan saya

나의 절망 끝에

Jangan lupa bahwa pada akhirnya aku  
menemukanmu

결국 내가 널 찾았음을 잊지마

Anda berdiri di tepi tebing

넌 절벽 끝에서 있던

Itu alasan terakhirku

내 마지막 이유야

Hidup

Live

**Konotasi :**

Bagian ini masih lanjutan dari cerita “saya” dimasa depan. Pada bait ini saya dimasa depan bercerita jika dia juga pernah merasa berputus asa. Tapi ditengah keputusasaan itu dia teringat Kembali oleh sosok “saya” dimasa ini yang perlu ditunggu.

Sosok “saya” dimasa depan banyak berpesan kepada “saya” dimasa ini jika dia juga mengalami keputusan itu. dia hanya perlu mengingat bawasan nya “saya” dimasa depan itu akan menemuinya.

Dimasa keputusan “saya” dimasa depan. Dia teringat Kembali oleh sosok “dirinya” dimasa sekarang. Dia melihat sosok itu berdiri ditepi jurang. Dari situ dirinya menjadi sadar jika dia tidak bisa untuk berputusasa apalagi meragukan “saya” dimasa sekarang untuk menemukan dirinya.

Hal itu yang menjadi alasan “saya” dimasa depan. Untuk tetap hidup dan sabar menunggu “saya” dimasa ini untuk menemuinya.

**Denotasi :**

Hari dimana aku benci menjadi diriku

내가 나인 게 싫은 날

Hari dimana aku ingin menghilang  
selamanya

영영 사라지고 싶은 날

Ayo buat pintu dihatimu

문을 하나 만들자 너의 맘 속에다

**Konotasi :**

Bait ini seperti menggambarkan perasaan “saya” yang divisualisasikan oleh BTS. Yang pernah mengalami keputusasaan bahkan keraguan terhadap dirinya. “saya” meneukan sebuah cara dan jalan untuk keluar dari keterpurukan ini. Yaitu dengan cara menciptakan sebuah “pintu” didalam hatimu. Pintu mengkonotasikan sebuah awal baru untuk “saya”. Awalan baru ini bisa berupa perubahan sifat atau kebiasaan dari saya dalam melangkah untuk menemui masa depan yang di cita-citakan

**Denotasi :**

Jika Anda membuka pintu itu dan masuk

그 문을 열고 들어가면

Tempat ini akan menunggu

이 곳이 기다릴 거야

Tidak apa-apa mempercayainya, saya akan menghiburnya

믿어도 괜찮아 널 위로해줄

Toko sulap  
Magic Shop

**Konotasi :**

Bait ini menjelaskan manfaat jika “anda” bisa menciptakan pintu didalam hatimu. Pintu yang di konotasikan sebagai sebuah awal baru yang bisa dikonotasikan berupa kepercayaan diri, kebiasaan atau sifat yang terdapat dalam diri. Dan jika kita menciptakan pintu itu ada tempat yang akan menunggu mu. Tempat itu bisa di konotasikan sebagai metode *self healing* atau penyembuhan diri. Penyembuhan dari rasa ragu, rasa tidak bisa mempercayai atau bahkan menerima diri.. Tempat itu atau metode itu disebut *Magic Shop*.

**b) Love Myself (Album Love Yourself; Answer Ver.)**

Album *Love Yourself; Answer* "Mencintai diri sendiri adalah tempat cinta sejati dimulai" Sebuah perayaan dengan ARMY Pertama kali diluncurkan pada bulan Maret 2016, serial BTS LOVE YOURSELF menciptakan narasi dengan menghubungkan lagu-lagu utama di setiap album ke dalam satu tema, menyampaikan pesan bahwa "mencintai diri sendiri adalah cinta sejati". Seperti novel yang ditulis dengan baik yang memiliki pengantar, pengembangan, liku-liku, dan kesimpulan, itu berbagi cerita yang menarik selama dua setengah tahun.

*Answer* adalah bagian terakhir dari teka-teki. Meskipun ini adalah album yang dikemas ulang, *LOVE YOURSELF 結 'ANSWER'* masih menyertakan tujuh lagu baru. CD A adalah album konsep, enam belas lagu semuanya terhubung secara lirik untuk menyoroti kehebatan BTS sebagai artis dan pendongeng.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Profile Album Love Yourself; Answer  
[https://ibighit.com/bts/kor/discography/detail/love\\_yourself-answer.php](https://ibighit.com/bts/kor/discography/detail/love_yourself-answer.php) diakses 12 januari 2021

**Denotasi :**

mari kita akui apa saja untuk jujur  
솔직히 인정할 건 인정하자

Standart yang kita buat lebih ketat  
니가 내린 잣대들은 니가 내린 잣대들은

Cincin tebal dalam hidupmu  
니 삶 속의 굵은 나이테

karena itu juga bagian dari dirimu  
그 또한 너의 일부, 너이기에

**Konotasi :**

Pada bait ini mengkonotasikan untuk saling jujur terhadap diri sendiri tentang ekspektasi dan realita yang sedang dihadapi. Untuk bisa menerima “cicin tebal dalam hidupmu” yaitu

Sesuatu yang dirasa merupakan sebuah kekurangan ataupun keterbatasan atau juga merupakan perbuatan dimasa lalu baik atau buruk. Diri juga harus bisa menerima hal itu kerena, itu adalah bagian dari dalam dirimu juga

Sekarang mari kita memaafkan diri  
이제는 나 자신을 용서하자 버리기엔

hidup kita panjang  
우리 인생은 길어

**Konotasi :**

Pada bait ini mengkonotasikan jika kita manusia juga harus bisa memaafkan diri sendiri, baik itu atas perbuatan di masa lalu, kekurangan ataupun kesalahan yang pernah dialami oleh diri. Pencipta lagu ingin diri bisa memaafkan akan hal-hal tersebut

**Denotasi :**

percalalah padaku di labirin  
미로 속에선 날 믿어

setelah musim dingin  
겨울이 지나면

musim semi akan datang kembali  
다시 봄은 오는 거야



### **Konotasi :**

Bait ini mengkonotasikan jika ada seseorang yang divisualisasikan oleh BTS, yang ingin memberi bantuan kepada “diri” Ketika sedang dihadapkan pada sesuatu yang rumit dan berbelit-belit yang disimbolkan oleh “labirin”

Musim dingin yang mengkonotasikan masa-masa sulit. Seperti halnya pada saat musim dingin tiba, dimana pada musim ini suhu udara turun hingga minus dan membuat udara disekitar menjadi dingin tidak terkendali. Orang-orang pada saat musim dingin tiba jadi sedikit terbatas dalam menjalani aktifitasnya dan beberapa hal lainnya selain dikarenakan cuaca dan suhu udara tentunya beberapa akses jadi tidak bisa digunakan karena musim dingin. Hal-hal yang terjadi pada musim dingin inilah yang bisa dijadikan sebagai simbol Ketika manusia sedang menghadapi sebuah cobaan hidup

Musim semi yang dikonotasikan sebagai masa Bahagia setelah masa sulit, dimana pada musim ini banyak bunga tumbuh bermekaran Kembali, karena dimasa musim dingin mereka tidak bisa tumbuh dengan semestinya diakibatkan cuaca.

**Denotasi :**

Anda telah menunjukkan kepada saya bahwa  
saya punya alasan  
You've shown me I have reasons

Saya harus mencintai diri saya sendiri  
I should love myself

Saya menjawab dengan semua jalan yang  
telah saya jalani dengan nafas saya  
내 숨 내 걸어온 길 전부로 답해

Kemarin aku hari ini aku besok aku  
어제의 나 오늘의 나 내일의 나

Saya belajar bagaimana mencintai diri saya  
sendiri  
I'm learning how to love myself

Semuanya adalah aku tanpa kecuali  
빠짐없이 남김없이 모두 다 나

**Konotasi :**

Pada bait ini terdapat konotasi jika pencipta lagu terinspirasi oleh “Anda” yang dapat direpresentasikan sebagai seseorang, pengalaman, atau hal-hal apapun disekitarnya.

Bahwa dia akhirnya mempunyai sebuah alasan untuk mencintai dirinya.

Lirik ini juga mengkonotasikan jika manusia harus bisa mencintai ataupun menerima bagaimanapun dirinya. Dirinya yang dulu, dirinya yang kemarin, ataupun dirinya dihari esok. Itu adalah tetap sosok dirinya tanpa terkecuali. Mengkonotasikan sebagai manusia baiknya bisa menerima atas kekurang maupun kelebihan yang tuhan beri. Kemudahan ataupun kesulitan yang pernah dialami.

## 2. Pesan Self Concept pada lagu BTS

Dari kedua lagu yang sudah dilakukan tahap konotasi dan denotasi nya. kemudian dapat dicari pesan konsep diri dari analisis diatas. *Self Concept* atau Konsep diri umumnya dianggap sebagai pemahaman dari individu terhadap perilaku, kemampuan, dan keunikan karakteristik terhadap gambaran mental yang menggambarkan tentang bagaimana diri individu itu.<sup>81</sup>

Dua lagu dari BTS yaitu *Magic Shop* dan *Love Myself* ditemukan tanda dan penanda yang memiliki makna pesan konsep diri didalam lagu tersebut. Yaitu tentang sikap teguh terhadap pendirian nya dan selalu konsekuen, dan kepercayaan diri.

---

<sup>81</sup> Bailey, J. [Self-image, self-concept, and self-identity revisited.](#) *J Natl Med Assoc.* 200;95(5):383-86.

Sikap teguh terhadap pendirian dan konsekuen seperti pada lirik lagu Magic Shop, yang mengkonotasikan tentang kepercayaan diri dan keraguan terhadap keberhasilan yang akan diraih. Sosok masa depan yang percaya diri jika dia akan berhasil diraih, tetapi sosok masa sekarang meragukan atas keberhasilan itu, berulang kali bertanya apakah kita berhasil. Hingga pada bait selanjutnya masa depan menyampaikan “tidak, saya disini” yang memiliki maksud bawasanya bukan “kita” tetapi dirimu sendirilah diri pada saat ini lah yang membuat itu menjadi berhasil. Diri saat ini lah yang berproses, dan berusaha menuju keberhasilan dimasa depan. dan itu semua karena sikap teguh terhadap pendirian dan konsekuen dalam diri.

Sikap teguh terhadap pendirian dan konsekuen juga ditunjukkan di lirik lagu Love Myself. “Saya belajar bagaimana mencintai diri saya sendiri, Semuanya adalah aku tanpa kecuali” bagian lirik ini merupakan salah satu contoh atas sikap teguh dimana diri memulai untuk konsisten dan menerima apapun yang pernah terjadi pada hidupnya. Itu tetap merupakan bagian dirinya. Kondisi diri dimasa lalu, kondisi diri dimasa depan itu adalah dirimu sendiri yang tetap harus kamu cintai.

Pesan Kepercayaan diri juga terdapat di lirik lagu dari BTS. Kepercayaan diri, menurut Leney dikutip dari jurnal psikologi<sup>82</sup> yang ditulis oleh Budi Andayani Dan Tina Aftiani. Kepercayaan diri ini berkaitan dengan

---

<sup>82</sup> Budi Aftiani, “Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja” *Journal Psikologi* No 2. 23-30 (2016)

evaluasi tingkah laku pribadi. Dari kedua lagu dari BTS yang dianalisis oleh peneliti. Keduanya juga memiliki pesan tentang Kepercayaan diri. Karena juga menunjukkan adanya evaluasi dari tingkah laku seseorang.

Pada lagu Magic Shop. Pada bait lirik “Hari dimana aku benci menjadi diriku Hari dimana aku ingin menghilang selamanya” lirik ini bisa di representasikan sebagai tingkah laku keputusan dalam diri seseorang. Dan pada bait selanjutnya “Ayo ciptakan pintu dihatimu, Jika Anda membuka pintu itu dan masuk Tempat ini akan menunggu, Tidak apa-apa mempercayainya, saya akan menghiburnya”. Lirik tersebut mengkonotasikan seseorang yang sedang menciptakan sebuah awal baru yang bisa berupa rasa kepercayaan diri, sifat atau kebiasaan dalam dirinya. Awalan tersebut menjadi evaluasi diri yang mungkin dapat mempengaruhi konsep diri dan meningkatkan rasa kepercayaan diri.

Pesan Kepercayaan diri juga terdapat di lagu Love Myself. Lagu ini menceritakan perihal seseorang yang sempat meragukan dirinya sendiri. dan tidak bisa menerima atas masa lalu dan juga kekurangan dalam dirinya. Kemudian terdapat lirik yang memiliki pesan untuk membangun Kepercayaan diri. Yaitu, “Anda telah menunjukkan kepada saya bahwa saya punya alasan Saya harus mencintai diri saya sendiri”. bait pada lirik ini menunjukkan seseorang atau pencipta lagu yang mendapatkan atau menemukan inspirasi untuk bisa Kembali percaya akan kekuatan didalam dirinya.

Pesan yang dapat disampaikan adalah, kita sebagai manusia telah diciptakan tuhan dengan diberi

kekurangan dan kelebihan nya masing-masing. Kita manusia yang diberi itu semua hendaknya dapat memanfaatkan dengan baik. Namun tetap bersikap bersyukur dan tidak berputus asa dengan kesulitan yang terjadi didalam hidup. Karena hal itu merupakan sebuah proses manusia untuk bisa berkembang menjadi individu yang lebih baik. Sehingga dapat memberikan manfaat.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)**

### **1. Perpektif Teori**

Untuk mengali sumber dan data pada pembahasan ini akan melakukan konfirmasi dan Analisa beberapa data yang telah ditemukan dengan teori yang menjadi landasan utama. Pada penelitian ini menggunakan teori representasi, dari banyaknya pendapat peneliti memilih pendapat tentang terori representasi dari Stuart Hall.

Struat Hall dikutip dari Gita Aprinta.<sup>83</sup> Untuk dapat menjelaskan bagaimana produksi makna hingga penggunaan dalam konstruksi sosial, Hall memetakannya menjadi tiga teori representasi yaitu reflektif, intensional, dan

---

<sup>83</sup> Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." Jurnal The Messenger 3.1 (2011): Hal 16

kontruksi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pendekatan reflektif.

Pendekatan Reflektif Yaitu bahasa yang berfungsi sebagai refleksi makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Hal ini dapat ditemukan pada lirik “Hari dimana aku benci menjadi diriku Hari dimana aku ingin menghilang selamanya” pada lagu *Magic Shop*. Lirik ini merupakan cerminan kondisi yang pernah ada di sekitar kita. Keadaan seseorang putus asa akan hidupnya. Tentu pernah kita temui di sekitar kita. Pendekatan ini membutuhkan apabila analisis ini menunjukkan jika bahasa sebagai refleksi atas makna sebenarnya.

Adanya makna pesan konsep diri pada lagu dari BTS yaitu tentang kepercayaan diri dan Sikap teguh terhadap pendirian dan konsekuen. Dapat disebut sebagai cerminan dari sebuah makna yang dimana cerminan dari makna ini jika dalam interaksi sosial tentunya dibutuhkan. Maka makna pesan konsep diri yang terkandung didalam lirik lagu dari BTS sejalan dengan Teori yang dipilih

## 2. Perspektif Islam

Pendapat dari Fuhramm dapat disimpulkan bawasan nya Diri atau manusia melakukan evaluasi terhadap dirinya agar terbentuknya konsep diri yang baik. Allah menciptakan manusia sebagai

mahluk yang paling sempurna di antara mahluk lainnya. Setiap orang dilahirkan dengan kekurangan dan kelebihan yang berbeda-beda. Tidak sedikit dari kita mempunyai masalah terhadap diri kita sendiri. Banyak yang belum paham dan mengerti bagaimana dirinya. Itulah yang membuat kita selalu melihat setiap kekurangan yang ada pada diri kita maupun orang lain, Contoh hal yang paling sering kita lakukan adalah selalu membandingkan paras kita dengan orang lain.<sup>84</sup>

Menghargai diri sendiri berarti bersyukur segala potensi dasar yang telah dikaruniakan dengan memanfaatkannya sesuai dengan tujuan Allah menciptakan dan memberikan semua itu kepada kita. Itu juga termasuk dari mengevaluasi diri. Didalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7 Allah SWT berfirman ;

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari

---

<sup>84</sup> Lulu Dzahidah “Mencintai Diri Sendiri”

<http://www.dakwatuna.com/2019> di akses pada 07 November 2020



(nikmat-Ku), maka sesungguhnya, azab-Ku sangatpedih”. (Surat Ibrahim; ayat ke-7)

Orang yang bersyukur adalah orang yang tahu berterima kasih. Bukan sekedar banyak atau sedikitnya rejeki yang kita peroleh, tapi renungkan sejenak: yang memberi kita rejeki itu adalah Sang Maha Agung. Ini saja sudah pantas membuat kita bersyukur karena sedikit atau banyak kita masih diperhatikan dan diberi rejeki oleh Allah SWT.<sup>85</sup>

Bersyukur juga dapat dihubungkan dengan makna pesan konsep diri yang ditemukan oleh peneliti. Yaitu Sikap teguh terhadap pendirian, konsekuen dan Kepercayaan diri. Dimana hal tersebut dapat dihubungkan sebagai simbol rasa syukur yang dimiliki oleh manusia atas karunia dari Allah SWT.

---

<sup>85</sup> Tim redaksi <http://www.genial.id/read-news/bersyukur-itu-kunci-kesuksesan-tafsir-ayat-syukur> diakses pada 12 januari 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari penyajian data yang telah dipaparkan oleh peneliti dan juga hasil analisis data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Lagu tidak hanya berisi nada dan lirik saja tetapi juga memiliki makna dan pesan, BTS membuat lagu yang memiliki makna dan pesan didalam lagu tersebut. Makna dan pesan itu dapat dikategorikan sebagai sebuah simbol dalam lagu.

Simbol tidak hanya berupa sebuah wujud berbentuk yang dapat disentuh, sebuah simbol juga terdapat didalam sebuah tulisan atau lagu, walau tidak berwujud dan dapat disentuh tetapi simbol ini dapat dirasakan dengan panca indera lain nya seperti mendengar melalui telinga.

Pesan Self Concept yang diambil dari lagu karya BTS, beberapa judul lagu yang digunakan sebagai penyajian data yaitu Magic Shop dan Love MySelf memberikan pesan bawasan nya kita harus percaya diri dengan apa yang sedang kita cita-citakan. Percaya diri dengan kemampuan yang kita punya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari Self Concept juga, dari rasa percaya diri ini tentunya bisa membantu memberikan sebuah energi positif untuk manusia dalam berpikir atau menentukan sebuah keputusan dalam hidupnya.

Manusia telah dianugerahi oleh sang pencipta baik dengan kelebihan maupun sebuah kekurangan. Kita sebagai manusia ada baiknya bisa menerima kekurangan dan dapat memanfaatkan kelebihan yang telah tuhan berikan. Tidak malu dengan kekurangan tetapi juga tidak sombong dengan kelebihan yang telah dimiliki.

Mengutip dari ucapan Yasmin Mogahded yaitu seorang penulis buku berjudul “*Reclaim Your Heart and Love & Happiness*” kutipan ini berhubungan dengan hasil kesimpulan dari penelitian ini. beliau menyampaikan, tidak ada orang yang sempurna, kamu tidak sempurna bahkan orang lain juga tidak ada. Kita seharusnya bisa memulai menerima dan mencintai diri kita. Menerima dan mencintai seperti bagaimana Allah menciptakan kita, Allah tidak mencintahkan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Kecuali kalian malaikat, yang memang diciptakan tanpa kekurangan. Itulah ciptaan Allah itu bukan kesalahan, Allah sudah menciptakan dan merencanakan untuk kita. Kita akan melakukan kesalahan tetapi yang terbaik untuk kita adalah mereka yang akan Kembali mengingat Allah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis semiotika tentang pesan *self concept* yang terdapat dalam album BTS pada bagian ini peneliti ingin ikut serta memberikan kontribusi berupa saran sebagai berikut:

Terkait dengan Lagu karya dari BTS sudah sepatutnya sebagai salah satu media penyampai informasi, musik tidak semata-mata hanya bertujuan sebagai komersil dan mendapatkan pujian. Namun, juga disertai pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan sesama manusianya.

Dari ditemukannya sebuah Pesan yaitu tentang Self Concept, dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai dasar dalam mencari makna pesan pada lagu atau objek lainnya. Tidak hanya makna pesan *self concept* tetapi dapat berupa makna dan pesan lainnya.

Kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti tentang pengaruh dan respon masyarakat mengenai lagu karya BTS agar penelitian ini dapat lebih berkembang dan mendapatkan hasil yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dikarenakan pandemi virus COVID-19. Yang membuat peneliti kesulitan untuk melakukan tatap muka dengan dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Kh, Wildan. 2010. Skripsi : *Citra Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban (Studi Analisis Semiotik model Roland Barthes)*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel.
- Al Hana, R. 2014. *Menimbang Paradigma Hermeneutika Dalam Menafsirkan Al-Quran*.
- Al Masri, M. N. 2015. *Evaluasi Menurut Filsafat Pendidikan Islam*. Kutubkhanah, 17(2)
- Amalia, L. 2016. *Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers*. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 87-99.
- Amalia, L. 2016. Menjelajahi Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1).
- Ambar. *Teori Semiotika Roland Barthes* <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes> diakses pada (16 Oktober 2020)
- Aprinta, Gita. "Kajian media massa: Representasi girl power wanita modern dalam media online (Studi framing girl power dalam rubrik karir dan keuangan Femina online)." *Jurnal The Messenger* 3.1 (2011) hlm.16
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian Ditengah Ke gelap an*. Yogyakarta: Ombak.

- Bailey, J. *Self-image, self-concept, and self-identity revisited*. J Natl Med Assoc. 200;95(5):383-86.
- Cangara, Hafied “Pengantar ilmu Komunikasi Edisi Kedua”
- Cherry, Kendra. *History and Biography : What is Self-Concept ? The Phsycological Exploration of “Who am I”?* <https://www.verywellmind.com> diakses pada 4 November 2020
- Conrad, C. 2010. Music for healing: from magic to medicine. *The Lancet*, 376(9757)
- Dzahidah Lulu. *Mencintai Diri Sendiri*. <http://www.dakwatuna.com/2019> di akses pada 07 November 2020
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu komunikasi Edisi Ketiga*.
- Fitroh, D. R. M. 2019. *Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS): studi analisis semiotika Roland R. Barthes dalam album love yourself: tear*.
- Gecas, V. 1982. *The self-concept*. Annual review of sociology, 8(1), 1-33.
- Halimah, L. (2016). *Musik Dalam Pembelajaran*. EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2(2).

Hall, Stuart. "The work of representation." *Representation: Cultural representations and signifying practices* 2 (1997)

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes> diakses pada 23 maret 2020 pada pukul 19:36 WIB

Irawan, S. 2017. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(1), 39-48.

Kamp, Hans, Josef Van Genabith, and Uwe Reyle. 2011. *Representation Theory*. Handbook of philosophical logic. Springer, Dordrecht.

Lerik, M. D. C., & Prawitasari, J. E. (2005). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Depresi di Antara Mahasiswa= The Effect of Music Therapy on Depression Among Students. *Sosiosains*, 18

Masturah, A. N. 2017. *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Budaya*. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2(2).

Mudjiono, Yoyon. 2012. *Ilmu Komunikasi*. Surabaya :

PRASANTI, A. N. 2016. *Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor "All About That Bass" (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita)* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).

- Putri, Alifia nanda. 2019. *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya* dalam Indonesian Journal of School Counseling
- Qimiyatussa'adah. 2017. *Perspektif Interpretif-Hermeneutik*. Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), Vol. 1
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. JURNAL PSIKOLOGI: TEORI & TERAPAN, Vol. 3, No. 1
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Jurnal Psikologi: Teori & Terapan. Vol. 3, No. 1, Agustus (2012)
- Rosanty, R. (2014). Pengaruh musik mozart dalam mengurangi stres pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 3(2), 24817.
- Samphirao, P. (2016). Self-concept and interpersonal communication. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(3)
- Samphirao, P. 2016. *Self-Concept And Interpersonal Communication*. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(3), 177-189.
- Siregar, Eko Febri Syahputra. *The Relationship Between Self Concept and Interpersonal Communication*



- Situmeang, Ilona Oisina. 2017. *Representasi Wanita Pada Iklan Televisi Wardah Cosmetic (Analisis Semiotik Roland Barthes Wardah Inspiring Beauty Versi True)*." SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi 9.1
- Thariq, M. 2018. *Interpersonal communication role for self-concept of children and families*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 1(2), 181-194.
- Triningtyas, D. A. 2016. Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Wachid, Abdul Wachid BS. 2006. *Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur Dalam Memahami Teks-Teks Seni*. Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni 4.2.
- Weisarkurnai, Bagus Fahmi, and Belli Nasution. Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Diss. Riau University, 2017.
- Widiarti, P. W. 2017. *Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP Se-Kota Yogyakarta*. Informasi, 47 (1).

Yosephine, Y., Satiadarma, M. P., & Theresia, Y. 2019.  
*Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan  
Perilaku Agresi Pada Remaja.* Jurnal Muara Ilmu  
Sosial, Humaniora, dan Seni, 3(2).

